

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengertian Fatihudin (2012 : 20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa sampel dari populasi tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman dan dalam pengolahan data dengan penggunaan statistik SPSS.16 dengan teknik pengolahan data Regresi Linier Berganda.

B. Identifikasi variabel

1. Variabel Independen

Variabel bebas (variabel independen) dalam Nazir (2003 : 124) merupakan “Variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lainnya”. Variabel independen beserta simbolnya yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Kecerdasan emosional “X1”. Dan variabel sebagai minat belajar “X2”.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (variabel dependen) menurut Nazir (2003:124) adalah “variabel yang tergantung atau variabel lain”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi, dimana variabel dependen yang disimbolkan dengan “ Y”.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional menurut (Nazir, 2005 :126) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variabel bebas X yaitu kecerdasan emosional (X1), minat belajar (X2) dan satu variabel terikat (Y) yaitu Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yang terdiri dari:

a) Kecerdasan emosional (X1)

Kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi menjaga keselarasan emosi dan pengungkapan melalui keterampilan. Indikator kecerdasan emosional sebagai berikut :

(1.) Pengenalan Diri

Adalah kemampuan seseorang mengenali diri sendiri dalam hal kemampuan dan emosi dirinya sendiri.

(2.) Pengendalian Diri

Adalah kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan menguasai diri sendiri, termasuk menghibur dirinya sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan dan ketersinggungan, dan akibat yang timbul karena kegagalan dalam mengelola keterampilan dasar emosi.

(3.) Motivasi

Adalah kemampuan dasar memotivasi diri sendiri meliputi yaitu pengendalian dorongan hati, kekuatan berpikir positif, dan optimisme.

(4.) Empati

Adalah mengenali emosi orang lain, kemampuan menangkap sinyal-sinyal tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan atau dikehendaki oleh orang lain.

(5.) Keterampilan Sosial

Adalah kemampuan membina hubungan dengan orang lain meliputi mengorganisasikan kelompok, merundingkan masalah dan analisis sosial.

Skor Sikap : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Skala Pengukuran : Skala likert

b) Minat Belajar (X2)

Merupakan kecenderungan hati yang mantap untuk tertarik pada bidang tertentu. Dalam hal ini usaha penerimaan materi dibidang studi akuntansi.

Skor Sikap : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Skala Pengukuran : Skala likert

2. Variabel Terikat (Y)

Merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi yang dapat diukur berdasarkan kuesioner.

Skor Sikap : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Skala Pengukuran : Skala likert

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dapat memberi gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif menurut Fatihudin (2012:98) “adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik”.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dari penelitian ini. Data primer menurut Fatihudin (2012:98) yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian”. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, pengisian kuesioner.

Data sekunder menurut Fatihudin (2012:98) adalah “Data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain”. Data sekunder bisa bersumber dari data primer yang diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer atau diperoleh dari pihak lain dari berbagai sumber studi literatur antara lain buku, internet, majalah, koran, data-data dari organisasi dan hasil-hasi lpenelitian terdahulu untuk mendukung data primer yang ada.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Fatihudin (2012: 54) Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti atau juga sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang akan dijadikan obyek penelitian. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2002:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan tahun 2011 dan 2012.

2. Sampel

Sampel menurut Fatihudin (2012:55)” adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi, kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi, kesimpulan sampel bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi”. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Jenis *non probability* yang akan digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:285) yaitu: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Dengan kata lain, teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi untuk mendapatkan sampel yang relevan.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan tahun 2011 dan 2012.
2. Khususnya bagi mahasiswa kelas pagi dan sore, pada prodi akuntansi di universitas muhammadiyah surabaya.
3. Telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi menengah 2, akuntansi lanjutan 1.

Untuk mengetahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi (70 mahasiswa)

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e= 10%)

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,1)^2}$$

$$n = 41,176 = 41 \text{ mahasiswa}$$

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. “Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen” (Umar dalam Virgiola, 2011:28). Dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. Untuk memberi simbol variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi berganda adalah dengan melanjutkan simbol yang digunakan pada regresi sederhana, yaitu dengan menambah tanda bilangan pada setiap variabel independen tersebut.

Rumus Regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Minat belajar

e = Standart eror

Formulasi diatas kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS untuk mendapat hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Analisis Data

1. Uji Validitas data

Uji validitas menurut Ghozali (2006:135) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

- a) Jika r hasil positif, serta r dihitung > r tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
- b) Jika r hasil positif, serta r dihitung < r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Nasution (2006 : 76) merupakan “konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama”. Kuesioner reliabel adalah kuesioner yang apabila dicontohkan secara berulang-ulang kepada kelompok yang

sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas data kuesioner dilakukan dengan menggunakan perhitungan metode *Cronbach's Alpha*.

Perhitungan metode *Cronbach's Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana : r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Rumus untuk mencari nilai ragam adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 =Ragam

n = Jumlah contoh (responden)

x = Nilai skor yang dipilih

3. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengujian dengan uji Kolmogrov-Sminorv Test. Level

significant yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

4. Uji Asumsi Klasik Statistik

Menurut Nugroho dalam Virgiola, (2011:27) “Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut bebas dari asumsi klasik statistik“. Proses pengujian asumsi klasik statistik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi ,sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS.

a) Multikolinieritas

Menurut Nugroho dalam Virgiola, (2011:28) Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen yang lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lain. Tujuan pengertian ini adalah untuk menguji apakah pada model persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar analitis yang digunakan yaitu jika nilai VIF < 220, maka hal ini berarti dalam

persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas Ghozali (2006 :57- 59).

b). Heterokedasitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui, apakah terdapat pengaruh sistematis antar variabel yang diidentifikasi dengan residual absolutnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji kolerasi *rank spearman*. “Analisis pada diagram pencar menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola”.

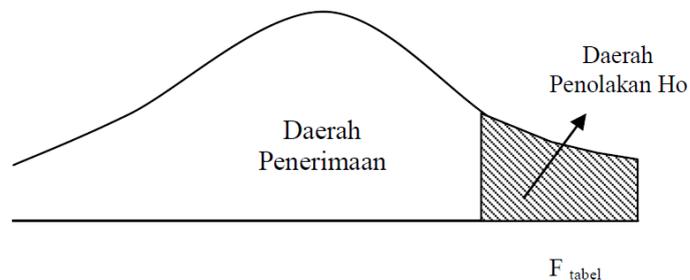
5. Uji hipotesis F dan uji T

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen, maka perlu dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai semua variabel independen.

Langkah yang pertama dalam melakukan uji simultan adalah menentukan perumusan hipotesis. Hipotesis nol dan hipotesis tandingannya ditentukan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_1 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

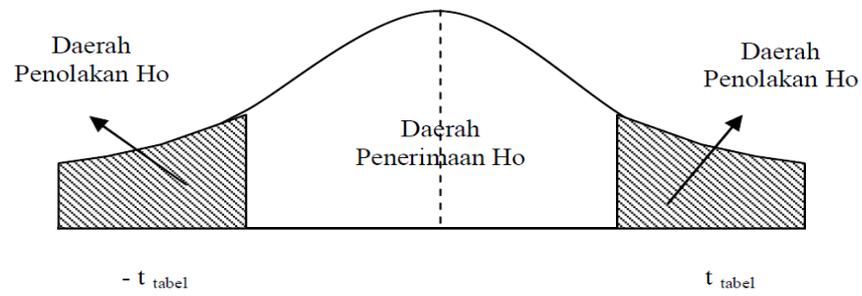


Gambar 3.1 : Uji Simultan (Uji f)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Caranya adalah dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel independen. Langkah pertama dalam melakukan uji parsial adalah menentukan perumusan hipotesis. Hipotesis nol dan hipotesis tandingannya ditentukan sebagai berikut.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$



Gambar 3.2 : Uji Parsial (Uji t)

Bila harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 , atau $-t_{\text{tabel}}$ kurang dari atau sama dengan (\leq) t_{hitung} atau t_{hitung} kurang dari atau sama dengan (\leq) t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Bila t_{hitung} kurang dari ($<$) $-t_{\text{tabel}}$ atau t_{hitung} lebih dari ($>$) t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima